

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN TOTAL
HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT**



SKRIPSI

*Disusun sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

SYAFIQAH APRISA ZAHWA
21 406 00033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN TOTAL
HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT**



SKRIPSI

*Disusun sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

SYAFIQAH APRISA ZAHWA
21 406 00033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN TOTAL
HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT**



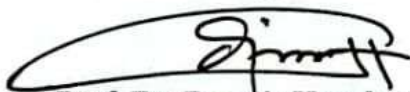
SKRIPSI

*Disusun sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

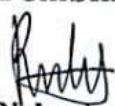
SYAFIQAH APRISA ZAHWA
21 406 00033

Pembimbing I



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015

Pembimbing II

 ACC 19/8/2025
lanjut ke Pemb I
Rizky Amelia Zahra, M.Si.
NIDN. 2006089202

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal : Lampiran Skripsi
An. Syafiqah Aprisa Zahwa

Padangsidempuan, 09 September 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

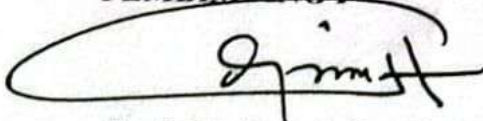
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Syafiqah Aprisa Zahwa** yang berjudul **“Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015**

PEMBIMBING II



**Rizky Amelia Zahra, M.Si.
NIDN. 2006089202**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafiqah Aprisa Zahwa
NIM : 2140600033
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 September 2025
Saya yang Menyatakan,


Syafiqah Aprisa Zahwa
NIM. 21 406 00033

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafiqah Aprisa Zahwa
NIM : 2140600033
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 09 September 2025

Yang Menyatakan



Syafiqah Aprisa Zahwa
NIM. 21 406 00033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Syafiqah Aprisa Zahwa
NIM : 2140600033
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIDN. 2018081802

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIDN. 2018081802

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Assa'adatul Khariyatussolihah M.Ak.
NIDN. 2017029303

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis /02 Oktober 2025
Pukul : 10.00 – 12.00 Wib
Hasil/ Nilai : 72,5
IPK : 3,46
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT

Nama : Syafiqah Aprisa Zahwa

NIM : 2140600033

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidimpuan, 17 November 2025



Prof. Dr. Harwis Harahap, S.H.I.M.Si.
NIK 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Syafiqah Aprisa Zahwa
Nim : 2140600033
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

BMT Masyarakat Madani SUMUT adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). BMT ini bergerak dalam bidang simpanan dan pembiayaan dengan prinsip syariah, serta mengelola dana sosial seperti infak dan sedekah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan total hutang terhadap profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT. Dimana kecendrungan biaya operasional dan total hutang mengalami peningkatan sedangkan profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Dengan itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara biaya operasional dan total hutang terhadap profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan BMT Masyarakat Madani SUMUT. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan software SPSS 25 saat mengolah data penelitian. Metode analisis data yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dibagi 3 yaitu: uji koefisien determinasi (R^2), uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Operasional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan angka (0,221). Kemudian, total hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan angka (3,628). Namun, secara simultan biaya operasional dan total hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hasil analisis koefisien determinasi (R^2) di peroleh dengan angka adjusted R square 23,5% sisanya 76,5% di pengaruhi variabel lain diluar model penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi biaya operasional menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas lembaga keuangan mikro syariah. Oleh karena itu, manajemen BMT perlu memperhatikan pengendalian biaya operasional agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kata-kata Kunci : Biaya Operasional, Total Hutang, dan Profitabilitas

ABSTRACT

Name : Syafiqah Aprisa Zahwa
Reg. Number : 2140600033
Thesis Title : *The Influence of Operational Costs and Total Debt on Profitability at BMT Masyarakat Madani North Sumatra.*

BMT Masyarakat Madani SUMUT is a Sharia Financial Services Cooperative (KJKS). This BMT is engaged in saving and financing with sharia principles, as well as managing social funds such as infaq and sadaqah. The purpose of this research is to determine the effect of operating costs and total debt on profitability at BMT Masyarakat Madani SUMUT. Where the tendency of operational costs and total debt has increased while profitability at BMT Masyarakat Madani SUMUT fluctuates every year. Therefore, the problem formulation in this study is whether there is an influence between operational costs and total debt on profitability at BMT Masyarakat Madani SUMUT. Profitability in this study is measured using Return On Asset (ROA). The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The data used is secondary data obtained from the monthly financial statements of BMT Masyarakat Madani SUMUT. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis in hypothesis testing using SPSS 25 software when processing research data. The data analysis method consists of descriptive statistical analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression test, hypothesis testing divided by 3, namely: coefficient of determination (R²) test, t test (partial) and f test (simultaneous). The results showed that partially Operating Costs had no positive and significant effect on profitability with a number (0.221). Then, total debt has a positive and significant effect on profitability with a number (3.628). However, simultaneously operating costs and total debt have a significant effect on profitability. The results of the analysis of the coefficient of determination (R²) obtained with an adjusted R square figure of 23.5%, the remaining 76.5% is influenced by other variables outside this research model. These findings indicate that operational cost efficiency is a key factor in increasing the profitability of Islamic microfinance institutions. Therefore, BMT management needs to pay attention to controlling operational costs in order to improve overall financial performance.

Keywords: *Operating Costs, Total Debt, and Profitability*

الخلاصة

الاسم	:	زهوة أبريسة شفيقة
نيم	:	٣٣٠٠٠٦٠٤١٢
الدراسة برنامج	:	الإسلامية المحاسبة
الرسالة عنوان	:	شمال مدني ماسيراتاكات وتمويل المال بيت في الربحية على الديون وإجمالي التشغيل تكاليف تأثير سومطرة.

الفترة خلال سومطرة شمال مدني ماسيراتاكات وتمويل المال بيت في الربحية على الدين وإجمالي التشغيل تكاليف تأثير تحليل إلى الدراسة هذه تهدف الانحدار تحليل تقنيات مع الكمي المنهج هي المستخدمة البحث طريقة. الربحية نسب باستخدام الدراسة هذه في الربحية تُقاس ٠.٢٠٢-٣٢٠.٢٠٢ ماسيراتاكات وتمويل المال بيت لشركة الشهرية المالية البيانات من عليها الحصول تم ثانوية بيانات هي المستخدمة والبيانات. المتعدد الخطي للعلوم الإحصائية الحزمة باستخدام الفرضيات اختبار في المتعدد الخطي الانحدار تحليل هو المستخدم البيانات تحليل أسلوب إن. أوتارا مادانيسوماتيرا واختبار الكلاسيكي، الافتراض واختبار الوصفي، الإحصائي التحليل من البيانات تحليل طريقة وتتكون. البحث بيانات معالجة عند الاجتماعية معامل واختبار الفرضيات، واختبار المتعدد، الخطي الانحدار واختبار الذاتي، الارتباط واختبار التغيرات، واختبار التغيرات، تعدد واختبار المعيارية، إجمالي لتغير كان نفسه، الوقت وفي. الربحية على كبير تأثير له يكن لم التشغيل، تكاليف وهو جزئيًا، المستقل المتغير أن النتائج أظهرت. التحديد ٣٢.٥٪، بنسبة الربحية على كبير تأثير لهما واحد آن في الدين وإجمالي التشغيلية التكاليف فإن ذلك، ومع. الربحية على وهام إيجابي تأثير الدين هذه تشير. البحث من لمزيد كفرصة استخدامها يمكن والتي البحثي، النموذج هذا خارج أخرى بمتغيرات فتنأثر ٦٧٪، ٥٪ البالغة المتبقية النسبة أما والتمويل المال بيت إدارة تحتاج ولذلك، الإسلامية الأصغر التمويل مؤسسات ربحية زيادة في رئيسي عامل التشغيلية التكاليف كفاءة أن إلى النتيجة العام المالي الأداء تحسين أجل من التشغيلية التكاليف على بالسيطرة الاهتمام إلى

والربحية الديون وإجمالي التشغيل نفقات: أساسية نصائح

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta'ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffahrahmatanlil'alamin.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi,

M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Drs. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R.Hutagalung, S.E., M.E selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., Selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rizky Amelia Zahra, M.Si., Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan,

bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staff Koperasi Syari'ah BMT Masyarakat Madani Sumut, yang telah memberikan waktu dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan terkait penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Syaiful Bahri dan Ibunda Tersayang Mashur Saragih. Peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada kalian. Terima kasih atas segalanya, terima kasi do'a, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan kepada peneliti, khususnya sepanjang perjalanan penelitian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang supportif. Terima kasih telah berjuang bersama peneliti, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung peneliti meraih impian. Tanpa kehadiran kalian , orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi peneliti. Peneliti berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.

9. Teruntuk Adek saya tercinta Annisa Zhafira yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini
10. Teruntuk Sahabat – Sahabat saya Linda Nora, Minda Manora Siregar, Anggita Fadhila Siagian, Terima kasih telah menemani dalam suka maupun duka selama perkuliahan saya, yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini, serta memberikan semangat dan nasihat kepada saya dalam membantu proses Skripsi ini.
11. Teruntuk Teman – Teman saya Nurhalima, Mutiara Sri Ningsih, Najwa Alfini Hanum, yang tidak kalah pentingnya, yang selalu mendengar keluh kesah saya dalam penulisan skripsi ini serta memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini, serta memberikan semangat dan nasihat kepada saya dalam membantu proses Skripsi ini.
12. Kepada Seseorang yang tak kalah pentingnya yaitu Rahmad Alamsyah, terimakasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik waktu maupun tenaga kepada penulis. Telah mendukung menghibur, dan mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat pantang menyerah untuk menyelesaikan studi ini.
13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Syafiqah Aprisa Zahwa, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan

datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karna telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan 2025
Peneliti,

Syafiqah Aprisa Zahwa
NIM. 21 406 00033

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ى...،،	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و□....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQOSYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ix

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	14
1. Kerangka Teori	14
a. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	14
b. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	15
c. Profitabilitas	16
1) Pengertian Profitabilitas	16
2) Profitabilitas dalam Persepektif Islam	17
3) Indikator Profitabilitas	18
a) <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	18
b) <i>Return On Equity (ROE)</i>	19
c) <i>Return On Asset (ROA)</i>	19
d) <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	19
e) <i>Return On Sales (ROS)</i>	19
f) <i>Return On Capital Employed (ROCE)</i>	20

g) <i>Return On Investment (ROI)</i>	20
4) <i>Pengertian Return on Asset (ROA)</i>	21
d. <i>Biaya Operasional</i>	22
1) <i>Pengertian Biaya Operasional</i>	22
2) <i>Jenis-jenis Biaya Operasional</i>	23
a) <i>Fixed Cost</i>	23
b) <i>Variable Cost</i>	24
e. <i>Total Hutang</i>	24
1) <i>Pengertian Total Hutang</i>	24
a) <i>Kewajiban Jangka Panjang</i>	25
b) <i>Kewajiban Lancar</i>	25
c) <i>Kewajiban Lain-Lain</i>	25
d) <i>Baitul Maal wat Tamwil (BMT)</i>	26
1) <i>Pengertian Baitul Maal wat Tamwil (BMT)</i>	26
B. <i>Penelitian Terdahulu</i>	27
C. <i>Kerangka Pikir</i>	34
D. <i>Hipotesis</i>	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. <i>Lokasi dan Waktu Penelitian</i>	36
B. <i>Jenis Penelitian</i>	36
C. <i>Populasi dan Sampel</i>	36
1. <i>Populasi</i>	36
2. <i>Sampel</i>	37
D. <i>Sumber Data</i>	37
1. <i>Data Primer</i>	37
2. <i>Data Sekunder</i>	38
E. <i>Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data</i>	38
1. <i>Studi Kepustakaan</i>	38
2. <i>Teknik Dokumentasi</i>	39
3. <i>Studi Lapangan</i>	39
F. <i>Teknik Analisis Data</i>	39
1. <i>Statistik Deskriptif</i>	39
2. <i>Uji Asumsi Klasik</i>	40
a. <i>Uji Normalitas</i>	40
b. <i>Uji Multikolinearitas</i>	41
c. <i>Uji Heteroskedastisitas</i>	42
d. <i>Uji Autokorelasi</i>	42
3. <i>Uji Regresi Linear Berganda</i>	43
4. <i>Uji Hipotesis</i>	44
a. <i>Uji Parsial (Uji t)</i>	44
b. <i>Uji Stimultan (Uji F)</i>	44
c. <i>Uji Koefisien Determinasi R²</i>	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
1. Sejarah Singkat BMT Masyarakat Madani	46
2. Visi dan Misi BMT Masyarakat Madani.....	46
3. Struktur Organisasi BMT Masyarakat Madani	47
4. Produk Pelayanan Keuangan Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani	48
a. Produk Simpanan	48
b. Produk Pembiayaan.....	49
c. Badan Usaha Riil.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Hasil Analisis Data Penelitian	51
1. Statistik Deskriptif	51
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikolinearitas	53
c. Uji Heteroskedastisitas	54
d. Uji Autokorelasi	55
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	55
a. Nilai Konstanta (a)	56
b. Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas	56
c. Total Hutang Terhadap Profitabilitas.....	56
4. Uji Hipotesis	57
a. Uji Parsial (Uji t).....	57
b. Uji Stimultan (Uji F)	58
c. Uji Koefisien Determinasi R^2	59
D. Pembahasan Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Hasil Penelitian	66
C. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I .1 Data Biaya Operasional, Total Hutang & Profitabilitas Tahun 2020-2023	6
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	34
Gambar IV.1 Struktur Organisasi BMT Masyarakat Madani SUMUT.....	46
Gambar IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Gambar IV.3 Hasil Uji Normalitas	51
Gambar IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Gambar IV.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	53
Gambar IV.6 Hasil Uji Autokorelasi	54
Gambar IV.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Gambar IV.8 Hasil Uji Hipotesis Parsial	56
Gambar IV.9 Hasil Uji Hipotesis Simultan.....	57
Gambar IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan mikro di negara-negara berkembang memiliki potensi dalam mengembangkan sektor UMKM dan meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat seperti Grameen Bank di Bangladesh dan BankcoSol di Bolivia. Mayoritas pendirian BMT di Indonesia merupakan inisiasi dari kelompok masyarakat (62,72 persen), baik yang berbasis ormas, pesantren, masjid maupun komunitas profesi. Hal ini tentu menunjukkan kepedulian kelompok-kelompok tersebut pada pemberdayaan usaha mikro-kecil melalui pengembangan lembaga keuangan mikro syariah.

Namun perkembangan jumlah BMT di sejumlah daerah belum didukung oleh manajemen yang profesional yang mendukung sustainabilitas dan daya saing BMT tersebut. Diantara penyebab banyak BMT yang mengalami gulung tikar adalah manajemen yang buruk, pengelola yang tidak profesional, SDM yang belum mampu bekerja secara profesional dan belum dapat menarik kepercayaan masyarakat, dan lain sebagainya.

Fenomena tersebut memicu penarikan dana dari masyarakat yang berujung pada kesulitan Modal. Selain kelemahan yang muncul dari internal BMT, muncul beragam tantangan eksternal diantaranya inovasi keuangan digital, peran bank syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah yang juga mulai menyasar sektor usaha mikro, kecil dan menengah sehingga semakin mempersempit pangsa pasar BMT.

Selain itu tantangan dari masyarakat kini yang sudah tidak bisa lagi mengandalkan isu-isu syariah seperti haramnya riba dan lain sebagainya. Sehingga kualitas pelayanan, kapasitas produk dan efisiensi keuangan menjadi isu yang sangat sentral dalam mendukung perkembangan lembaga keuangan mikro syariah khususnya BMT di Indonesia.

Efisiensi pada lembaga keuangan lebih menekankan pada fungsi intermediasi, yaitu mengukur perbandingan antara output yang dihasilkan dari input yang telah ditetapkan. Secara umum output yang dimaksud adalah pendapatan, atau faktor pendukungnya seperti jumlah pembiayaan, jumlah akun kredit dan lain sebagainya sedangkan input yang dimaksud secara umum adalah biaya yang dianggarkan atau faktor pendukungnya seperti dana pihak ketiga, jumlah kas dan lain sebagainya. Efisiensi akan muncul bila input yang telah ditetapkan menghasilkan output maksimal, sedangkan lembaga keuangan akan dianggap tidak efisien jika tidak bisa menghasilkan output yang diharapkan dari total input yang telah dianggarkan.¹

BMT Masyarakat Madani ini merupakan jawaban sebagai respon positif berkembang pesatnya lembaga-lembaga keuangan mikro nonbank dengan berbasis syariah dan diharapkan dapat terhimpunnya potensi ekonomi umat sehingga BMT diharapkan mampu sebagai mediator sekaligus motivator bagi

¹ M Maulana Hamzah, "Analisis Efisiensi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Studi BMT di Kota Jambi)," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9, no. 1 (April 2024), <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1166>.

pertumbuhan usaha-usaha mikro, dan menengah sebagai basis pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan Return On Asset (ROA), karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penelitian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Penilaian terhadap profitabilitas atau rentabilitas didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011.

Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank tergambar pada kinerja keuangan yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah

penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

Semakin banyak profitabilitas yang di dapat maka semakin baik kinerja manajemen perusahaan. Misalnya profit pada tahun X lebih tinggi dibandingkan tahun Y, maka kemungkinan besar kinerja perusahaan lebih baik pada tahun X dan sebaliknya. Profitabilitas dapat digunakan oleh perusahaan untuk membaca siklus pertumbuhan atau penurunan bisnis. Oleh sebab itu, untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang baik.

Dalam melakukan kegiatan usaha, perusahaan perlu mengeluarkan biaya operasional agar kegiatan tersebut dapat tetap berjalan. Kegiatan operasional perusahaan meliputi kegiatan produksi dan membeli barang. Untuk memenuhi kegiatan tersebut, perusahaan akan mengeluarkan biaya yang terdiri dari biaya umum, biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya bunga pinjaman.

Perusahaan memenuhi kebutuhan biaya operasional melalui pembiayaan dari modal milik sendiri dan dari utang. Leverage adalah rasio yang dapat mengukur besarnya perusahaan melakukan pembiayaan oleh utang. Perusahaan yang menggunakan pembiayaan utang yang besar membuat perusahaan terjebak dan sulit melepaskan beban utangnya. Maka perusahaan perlu mengelola besarnya utang yang diambil. Jika perusahaan mempunyai utang yang besar, maka kewajiban perusahaan untuk membayar utang akan semakin besar. Beban bunga

yang timbul dari utang dapat mengurangi laba perusahaan. Laba yang berkurang akan mengurangi jumlah beban pajak penghasilan perusahaan.²

Biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya untuk memperoleh Laba adalah biaya Operasional atau biaya komersial. Tanpa aktivitas ekonomi yang terarah maka seluruh produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat apapun bagi perusahaan. Segala macam kegiatan perusahaan memerlukan biaya operasioanal agar dapat mengoperasikan setiap kegiatan perusahaan, tanpa adanya biaya tersebut, maka perusahaan akan sangat sulit menjalankan usahanya.³

Dana yang dibutuhkan perusahaan yang bertumbuh tentunya semakin besar, dimana dalam pemenuhan dana itu diperlukan sumber eksternal berupa hutang. Namun pada pemakaian hutang, dibutuhkan sikap hati-hati terkait risikonya. Adapun risiko tinggi berupa biaya modal, dikarenakan hal tersebut perusahaan harus memperhatikan keseimbangan dari modal eksternal serta modal sendiri ketika menentukan keputusan dalam mempergunakan hutang.

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang digunakan perusahaan untuk menambah modal dalam membiayai jalannya perusahaan. Maka perlunya

² Merry Kalventri dan Mulyani, “Keberadaan Profitabilitas, Biaya Operasional Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Publik Sektor Kesehatan,” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (28 Februari 2022): 13–23, <https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.857>.

³ Nurlaela Sari dan M Rimawan, “Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Bersih,” *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* 9, no. 2 (5 Agustus 2020): 107–16, <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2897>.

mengolah dana yang baik karena jika bisa mengelola dana seperti hutang yang dijadikan modal untuk kegiatan perusahaan agar meningkatkan penjualan dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar.⁴

Tabel I.1 Data Biaya Operasional, Total Hutang & Profitabilitas Tahun 2020-2023

No	Tahun	Biaya Operasional	Total Hutang	Profitabilitas (ROA)
1	2020	995.702.000	440.573.974.00	0,53%
2	2021	995.702.000	124.598.930.00	0,58%
3	2022	962.102.000	1.192.325.609,19	0,12%
4	2023	1.093.167.000	1.067.938.781,19	0,13% ⁵

Sumber: RAT BMT Masyarakat Madani SUMUT Tahun 2020-2023

Berdasarkan tabel diatas. Pada Tahun 2020 biaya operasional tercatat sebesar Rp 995.702.000. Sementara itu, total hutang mencapai Rp 440.573.974, dan profitabilitas yang diukur dengan ROA adalah sebesar 0,53%. Ini menunjukkan bahwa meskipun biaya operasional cukup besar, profitabilitas masih relatif stabil, namun total hutang juga cukup tinggi.

Sementara itu, pada tahun 2021 biaya operasional tetap sama sebesar Rp 995.702.000. Namun, total hutang mengalami penurunan drastis menjadi Rp 124.598.930, yang berarti lembaga mengurangi ketergantungan pada hutang.

⁴ Oktapianus Oktapianus dan Syamsul Mu'arif, "Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2, no. 3 (12 Desember 2022): 552–63, <https://doi.org/10.53363/buss.v2i3.79>.

⁵ Abdul Hasan Saragih, Pengelola Koperasi Syariah BMT MASDA, Wawancara Pribadi, Medan 02 Januari 2025.

Meskipun begitu, profitabilitas (ROA) justru turun menjadi 0,58% menandakan penurunan kinerja laba atas aset.

Sementara itu, pada tahun 2022 mencatat perubahan yang cukup signifikan. Biaya operasional sedikit turun menjadi Rp 962.102.000, sedangkan total hutang melonjak tajam menjadi Rp 1.192.325.609,19. Dalam kondisi tersebut, profitabilitas (ROA) justru melonjak sangat tinggi menjadi 0,12% menunjukkan peningkatan besar dalam kemampuan menghasilkan laba dari aset, meskipun total hutang sangat meningkat.

Sementara itu, pada tahun 2023 biaya operasional kembali naik menjadi Rp 1.093.167.000, lebih tinggi dibandingkan tiga tahun sebelumnya. Total hutang juga tetap tinggi yaitu sebesar Rp1.067.938.781,19. Namun, profitabilitas (ROA) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, yakni menjadi 0,13%. Ini menunjukkan adanya penurunan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba meski hutang dan biaya operasional tinggi.

Bila pendapatan melebihi biaya, maka selisihnya adalah laba, dilain pihak bila biaya melebihi pendapatan maka selisihnya merupakan kerugian. Jadi dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih positif antara pendapatan biaya. Semakin tinggi penjualan barang atau jasa, maka laba yang diperoleh akan meningkat dan profitabilitas akan meningkat. Namun, semakin rendah penjualan barang atau jasa, maka laba yang diperoleh akan turun dan profitabilitas juga akan ikut

turun. Penekanan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih.⁶

Hutang itu mengandung resiko, semakin tinggi risiko perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko dan sebaliknya. Semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan rendahnya risiko.⁷ Hasil penelitian yang dilakukan Kosmas Mansur, Rahmawati dan A. Sumrlin K yang mengemukakan bahwa biaya operasional dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Rahma Aulia yang mengemukakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Secara konseptual, hubungan antara biaya operasional, total hutang, dan profitabilitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui kombinasi Teori Sinyal (*Signaling Theory*) dan Teori Keagenan (*Agency Theory*). Pengelolaan biaya operasional dan penggunaan total hutang yang efektif mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengirimkan sinyal positif kepada pihak eksternal mengenai kinerja keuangan lembaga. Namun, apabila pengeluaran operasional dan tingkat hutang tidak dikelola dengan efisien, maka sinyal yang

⁶ Febra Novita Penna, Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Di CV. RG ART Kota Kupang, Skripsi (Kupang: Universitas Nusa Cendana, 2022)

⁷ Rudi Irawan, Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-2011, Skripsi (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012)

muncul justru negatif karena menunjukkan adanya potensi risiko dan ketidak efisienan manajerial sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan.

Berdasarkan fenomena diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya ketidak konsistenan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada BMT Masyarakat Madani periode 2020 – 2023 . Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas di BMT Masyarakat Madani SUMUT melalui Biaya Operasional dan Total Hutang. Sehingga Penulis Tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diketahui yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Biaya operasional yang tinggi dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan. Hal ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan berdampak pada profitabilitas. Dalam hal ini, penting untuk menilai apakah efisiensi biaya

operasional dapat meningkatkan laba atau justru sebaliknya, biaya yang tinggi akan menggerus keuntungan.

2. Total hutang yang besar dapat meningkatkan beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengurangi profitabilitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi mengenai bagaimana total hutang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, serta apakah peningkatan hutang dapat digunakan secara produktif atau justru menambah beban keuangan.
3. Keterkaitan antara biaya operasional dan total hutang dengan profitabilitas perlu dikaji lebih lanjut. Biaya operasional yang tidak efisien dapat memperburuk dampak total hutang terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kombinasi dari kedua faktor ini dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan secara keseluruhan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan yaitu biaya operasional, total hutang, dan profitabilitas yang menggunakan ROA (*Return On Asset*) Sebagai pengukurannya.
2. Penelitian ini dilakukan pada BMT Masyarakat Madani SUMUT dalam rentang tahun 2020-2023.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman penelitian maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menjelaskan istilah yang dipakai dalam penelitian pada tabel di bawah ini.

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Profitabilitas (ROA) (Y)	<i>Return on Asset</i> (ROA) adalah ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}}$	Rasio ⁸
Biaya Operasional (X ₁)	Biaya Operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.	Biaya Operasional = Biaya Produksi + Biaya Komersial + Biaya Lainnya	Rasio ⁹
Total Hutang (X ₂)	Total Hutang adalah kemungkinan pengorbanan di masa depan atas manfaat ekonomi yang timbul dari kewajiban saat ini yaitu entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau menyediakan pelayanan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai bentuk dari	Total Hutang = Hutang Jangka Pendek (Short-term Liabilities) + Hutang Jangka Panjang (Long-term Liabilities)	Rasio ¹⁰

⁸ Inka Nabela Nabela dkk., "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3889>.

⁹ Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Perkebunan Nusantara VIII," *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. 1 (2020), <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.

¹⁰ Ana Susanti, Pengaruh Struktur Aset, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Jangka Panjang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2019), *Skripsi* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020).

	hasil transaksi atau kejadian masa lalu.		
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT?
2. Apakah total hutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT?
3. Apakah biaya operasional dan total hutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian itu bertujuan untuk menganalisis mengenai :

1. Untuk mengetahui biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT
2. Untuk mengetahui total hutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT
3. Untuk mengetahui biaya operasional, total hutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan, baik melalui teori-teori maupun praktik khususnya mengenai profitabilitas yang dipengaruhi oleh biaya operasional dan total hutang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan khususnya manajer keuangan didalam menjalankan dan mengendalikan biaya operasional seefektif dan seefisien mungkin, serta total hutang terhadap profitabilitas sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi kepustakaan bagi pihak yang memerlukan.

4. Bagi Prodi Akuntansi Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan informasi dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan peneliti seerupa dengan pengaruh biaya operasional, total hutang terhadap profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory pertama kali dikemukakan oleh Spence tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan Perusahaan di masa depan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.¹¹

Teori signaling menjelaskan bahwa orang dalam (insiders) Perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik berkaitan dengan prospek perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan. Untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi dan menghindari penilaian yang negatif, manajer perusahaan (insiders) harus memberikan informasi yang diperlukan investor atau calon

¹¹ Novia Nengsih, *Struktur Modal Syariah* (CV. Bintang Semesta Media, 2023), hlm. 53-54.

investor. Teori signaling menyarankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan pada penilaian dan keputusan investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang menyediakan informasi yang lebih baik pada pasar akan memperoleh keuntungan yang lebih mudah untuk meningkatkan modal.¹²

Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini adalah bahwa biaya operasional, total hutang, dan profitabilitas yang ditampilkan dalam laporan keuangan BMT menjadi sinyal bagi pihak luar mengenai kondisi dan kinerja lembaga. Efisiensi biaya operasional memberi sinyal positif bahwa manajemen mampu mengelola sumber daya dengan baik, sementara total hutang yang terlalu besar dapat menjadi sinyal negatif karena menunjukkan tingginya risiko keuangan. Profitabilitas yang tinggi pada akhirnya menjadi sinyal utama bahwa BMT sehat dan layak dipercaya, sehingga informasi dari ketiga variabel ini penting untuk membangun persepsi dan kepercayaan masyarakat maupun investor.

b. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi (*Agency Theory*) Teori agensi yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 dalam artikel mereka yang terkenal berjudul "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." Dalam artikel ini, Jensen dan

¹² Mohamad Nur Utomo, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan* (Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 40.

Meckling menjelaskan konsep hubungan keagenan antara pemilik (principal) dan manajemen (agent) serta bagaimana konflik kepentingan di antara keduanya dapat memengaruhi efisiensi dan kinerja perusahaan. Membahas konsep agency costs atau biaya keagenan, yaitu biaya yang timbul untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan manajemen agar sejalan dengan kepentingan pemilik. Artikel ini menjadi dasar bagi berbagai studi dalam ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang berkaitan dengan struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, dan insentif dalam hubungan antara principal dan agent. Kaitannya dengan pengelolaan biaya, perusahaan perlu memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan oleh manajemen tidak berlebihan dan sesuai dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham. Misalnya, biaya produksi yang tinggi atau biaya operasional yang tidak perlu dapat dilihat sebagai hasil dari biaya keagenan yang tinggi.¹³

c. Profitabilitas

1) Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang memiliki keuntungan lebih cenderung untuk terlibat dalam transaksi atau skema untuk menghindari pajak

¹³ Evi Atriani dkk., "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," *Jurnal Kreasi Ekonomi Nusantara* 6, No. 2 (Mei 2025).

perusahaan. Bagi perusahaan yang memiliki laba (keuntungan) yang tinggi itu berarti bahwa perusahaan tersebut akan memiliki kewajiban untuk membayar pajak yang tinggi pula. Untuk laba sendiri merupakan ukuran dari seberapa besar pajak yang akan dibayar oleh perusahaan dan untuk perusahaan yang mengalami kerugian tidak akan membayar kewajiban pajak.¹⁴

2) Profitabilitas dalam Perspektif Islam

Untuk mengetahui konsep islam tentang keuntungan perlu diketahui terlebih dahulu tentang perspektif Al-Quran secara utuh. Berikut ini adalah pembahasan ayat Al-Quran tentang keuntungan laba/profit terdapat pada firman Allah

Q.S. AL-Baqarah ayat 16:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.¹⁵

Paragraf di atas merupakan Surat Al-Baqarah Ayat 16 dengan text arab, latin dan terjemah artinya. Ada berbagai pelajaran penting dari ayat ini. Didapatkan berbagai penjelasan dari banyak ahli tafsir

¹⁴ Helti Cledy Dan Muhammad Nuryanto Amin, “(Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer),” *Jurnal Akuntansi Trisaksti* 7, No. 2 (September 2020): 247.

¹⁵ QS. al-Baqarah (2): 16

berkaitan isi surat Al-Baqarah ayat 16, di antaranya sebagaimana terlampir:

Orang-orang munafik tersebut telah menjual diri mereka dengan sebuah transaksi yang akan merugikan. Dimana mereka lebih memilih kekafiran dan meninggalkan keimanan, maka mereka tidak mendapatkan sesuatu apapun justru mereka rugi karena kehilangan Hidayah.¹⁶

Kaitan Surah Al-Baqarah ayat 16 dengan Akuntansi Syariah

Ayat ini menggambarkan perbuatan orang-orang yang menukar kebenaran (petunjuk) dengan kesesatan, sehingga tidak memperoleh keuntungan. Dalam konteks akuntansi syariah, ayat ini mengandung nilai-nilai moral dan prinsip yang relevan, khususnya terkait dengan pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang sesuai dengan syariat.

3) Indikator Profitabilitas

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Standar rata-rata industri untuk Net Profit Margin yaitu 20%.

¹⁶ Markaz Tafsir Riyadh, *Tafsir Al-Mukhtashar* (mudarris tafsir Universitas Islam Madinah Referensi, 1981), hlm. 198.

b) *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal. Sendiri standar rata-rata untuk Return On Equity yaitu 40%.

c) *Return On Asset* (ROA)

Return on Assets (ROA) rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva. Standar rata-rata industry untuk Return On Asset yaitu 30%¹⁷

d) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase laba kotor perusahaan.

e) *Return On Sales* (ROS)

Return On Sales Ratio (Rasio Pengembalian Penjualan) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuangan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variable produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lain-lain sebelum di kurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga

¹⁷ Ika Wahyuni, Moh. Aris Pasigai, dan Faidhul Adzim, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate’ne Pangkep,” *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 3 (2019): 1.

disebut margin operasional (operational margin) atau margin pendapatan operasional (operational income margin).

f) *Return On Capital Employed* (ROCE)

Return On Capital Employed (Pengembalian Modal yang digunakan) rasio yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah ekuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total asset dikurangi kewajiban lancar. Return On Capital Employed mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah “EBIT” yaitu Earning Before Interest and Tax.

g) *Return On Investment* (ROI)

Return on Investment adalah besar persen profit yang bisa di dapat dari total jumlah asset investasi. Dari definisinya, bisa dikatakan juga bahwa Return on Investment adalah perhitungan yang bisa menunjukkan tingkat seberapa efektif seseorang atau perusahaan mempertaruhkan dana dalam tanam modal berupa investasi. menyebutkan bahwa Return on Investment adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

menghasilkan keuntungan dalam investasi yang telah mereka lakukan.¹⁸

Maka yang peneliti ambil dari profitabilitas untuk mengukur rasio adalah (ROA)

4) Pengertian *Return on Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dan posisi bank akan menjadi lebih baik dilihat dari segi asetnya. Sebaliknya, semakin kecil ROA menunjukkan kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola aset yang ada, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

ROA dapat dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Laba setelah pajak ini adalah keuntungan yang diperoleh dalam periode berjalan setelah dikurangi pajak. Sedangkan total aktiva merupakan komponen yang terdiri dari kas, giro pada BI, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan (dengan prinsip

¹⁸ Oppie Agustin dkk., “Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence,” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 20, no. 1 (2023): 202–15, <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>.

bagi hasil, jual beli, prinsip sewa), pinjaman qardh, aktiva tetap, dan lain-lain.¹⁹

Rumus ini dipakai untuk mengetahui tingkat keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva guna mendapatkan laba

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%^{20}$$

ROA pun berguna sebagai penilaian seberapa jauh penanaman modal bisa mengembalikan laba berdasar pada harapan awal. Pemodalan itu pun sebetulnya sama seperti penanaman aset perusahaan. Faktor yang melatarbelakangi pemakaian ROA ialah Bank Indonesia selaku pembina maupun pengawas bidang perbankan cenderung memprioritaskan nilai profitabilitas suatu bank yang terukur melalui aset yang mayoritas dana diperoleh melalui masyarakat, lalu bank pun akan menyalurkan dana itu ke masyarakat.²¹

d. Biaya Operasional

1) Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional adalah pengeluaran yang terkait dengan aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan guna mencapai tujuan optimal.

Biaya ini termasuk seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan

¹⁹ Ruri Kurniasari Dan Arif Zunaidi, "Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA)," *Proceedings Of Islamic Economics, Business, And Philanthropy* 1, No. 2 (2022), <https://jurnalfebi.lainkediri.ac.id/index.php/proceedings>.

²⁰ Renal Ijlal Alfarizi, Ratna Hindria Dyah Pita Sari, Dan Ayunita Ajengtiyas, "Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance," *Korelasi Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2 (2021): 898–917.

²¹ Audrey Hervita Nenobais, Simon Sia Niha, Dan Henny A. Manafe, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, No. 1 (20 September 2022), <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1>.

atau organisasi untuk mendukung operasional dan kegiatan terkait lainnya. Biaya operasional biasanya berkaitan dengan biaya untuk melakukan produksi dan biaya kegiatan perusahaan lainnya. Biaya operasional dapat membantu sebuah untuk menilai biaya perusahaan dan melakukan efisiensi manajemen stok. Contoh yang termasuk biaya operasional adalah biaya upah dan gaji karyawan, biaya utilitas kantor, biaya pemasaran dan biaya lainnya yang berhubungan dengan internal perusahaan.

Di luar biaya operasional, organisasi juga harus mampu memisahkan antara biaya operasional dan biaya non-operasional. Biaya non-operasional merujuk pada pengeluaran yang dikeluarkan oleh organisasi, yang bukan merupakan bagian dari tujuan intrinsik operasi perusahaan, melainkan untuk kepentingan di luar perusahaan. Biaya ini memang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi dan internal perusahaan. Tapi biaya ini tetap harus diperhatikan karena biaya ini membantu atau mendukung jalannya kegiatan atau perusahaan.²²

2) Jenis Jenis Biaya Operasional:

a) *Fixed Cost*

Biaya tetap atau *fixed cost* adalah biaya operasional yang nominalnya tidak berubah sekalipun adalah peningkatan atau pengurangan dalam produksi serta penjualan. Biaya tetap wajib

²² Leny Suzan dkk., *Akuntansi Biaya: Cara Cerdas Mengelola Keuangan Organisasi* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2023). hlm. 43

dibayarkan dengan normal dan waktu yang sudah ditentukan, tanpa memepertimbangkan perubahan maupun performa dalam perusahaan. Adapun contoh biaya operasional tetap adalah gaji karyawan, asuransi, dan sewa gedung.

b) *Variable Cost*

Biaya variabel atau *variable cost* adalah biaya yang normalnya bisa berubah karena adanya perubahan pada aktivitas perusahaan, misalnya peningkatan penjualan. Komponen ini berkaitan erat dengan proses produksi, jika ada peningkatan produksi, maka biaya operasional pun akan meningkat dan sebaliknya. Adapun contoh biaya variabel adalah bahan baku, biaya pengiriman, dan peralatan.²³

c. Total Hutang

1) Pengertian Total Hutang

Total hutang adalah gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dalam hal ini hutang pendek dan jangka panjang merupakan salah satu sumber dana yang terpenting dalam setiap jenis usaha, perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karenapada umunya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan

²³ OCBC.id, Biaya Operasional: Komponen, Jenis-Jenis dan Cara Menghitung <https://www.ocbc.id/id/article/2023/09/22/biaya-operasional-adalah>. (diakses tanggal 22 Desember 2024 pukul 15.35 WIB).

karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan.²⁴

Total utang atau liabilitas di sini adalah kewajiban yang harus di bayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Liabilitas ini terbagi menjadi tiga katagori berdasarkan waktu pelunasannya, yaitu kewajiban jangka Panjang, kewajiban lancar, dan kewajiban lain-lain.

a) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang merujuk pada kewajiban keuangan Perusahaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun ke depan atau diluar periode normal.

b) Kewajiban Lancar

Utang lancar atau kewajiban lancar adalah kewajiban yang sifatnya jangka pendek. Biasanya, kewajiban lancar seperti ini bisa kita temui pada utang perusahaan yang terkait dengan operasional perusahaan²⁵

c) Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain adalah yang tidak dapat digolongkan ke dalam kategori lain, seperti utang saham, hutang istishna, dan kewajiban segera.

²⁴ Dede Tri Wahyuni, Pengaruh Total Aset, Total Hutang dan Total Modal Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi* (Palembang: Universitas Tridinanti, 2022). hlm. 2

²⁵ Retna Kumalasari, 22 September 2022, <https://majoo.id/solusi/detail/debt-to-equity-ratio-rumus-der>

d. Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

1) Pengertian Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

BMT memiliki pengertian dan dua bahasa yang berbeda. Pengertian dalam bahasa Indonesia, BMT merupakan singkatan dari Balai Usaha Mandiri Terpadu, yaitu sebuah lembaga usaha ekonomi rakyat kecil yang di dalamnya beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memiliki misi dalam membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dalam struktur masyarakat madani yang mengedepankan keadilan dalam kemakmuran orang-orang yang bersangkutan di dalam kegiatan. Adapun pengertian dalam bahasa Arab, BMT merupakan singkatan dari Baitul Maal wat Tamwil yaitu, sebuah lembaga ekonomi yang perjalanannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan prinsip koperasi.

BMT bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi demi kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sehingga system perekonomian yang dianut pun menggunakan system syariah yang menjalankan bisnis berlandaskan pada prinsip bagi hasil dan jual beli yang biasa disebut dengan Musyarakah, Mudharabah, Bai'u Bitsaman Ajil, al-Qardhul Hasan dan lain-lain. Tanpa mengadakan system bunga

atau riba sedikitpun. Prinsip bagi hasil pada dasarnya adalah penentuan proporsi berbagi untung pada saat akad.²⁶

Sebagai Baitul Maal wat Tamwil, BMT merupakan lembaga yang memiliki peran sangat potensial dalam mendukung pembangunan perekonomian rakyat dengan mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan social atau non-profit maupun kegiatan komersil atau kegiatan ekonomi yang menguntungkan. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) secara harfiah berarti rumah dana (Baitul Maal) dan rumah usaha (Baitul Tamwil). Pengertian ini memberi makna bahwa BMT dapat menjalankan fungsi sebagai lembaga social dengan penamaan Baitul Maal dan lembaga bisnis dengan penamaan Baitul Tamwil.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyajikan penelitian terdahulu sebahen pendukung dan pembanding untuk mengkaji kesamaan dan perbedaan dengan yang di teliti, berikut ini penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul

²⁶ Krisna Sudjana Dan Rizkison Rizkison, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, No. 2 (29 Juni 2020): 175, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>.

²⁷ Fashihuddin Arafat, "Eksistensi BMT Sebagai Baitul Maal Wat Tamwil Dan Problematika Hukumnya," *El-Qist : Journal Of Islamic Economics And Business (JIEB)* 10, No. 1 (9 Juni 2020): 89–104, <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.1.89-104>.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelittian
1.	Kosmas Mansur, Rahmawati dan A. Sumrlin K (Jurnal Humaniora dan Sosial Sains, Vol 1, No 3, 2024)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar	Uji parsial menunjukan bahwa biaya operasional terhadap net profit margin, return on equity, return on asset berpengaruh signifikan. ²⁸
2.	Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Rony Marthin Sitohang dan Elda Sagitarius (Jurnal Riset Akuntansi, Vol 1, No 2, Mei 2023)	Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate	Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan berupa hutang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang artinya semakin banyak hutang akan mengurangi profitabilitas, kemudian modal memiliki pengaruh positif dengan profitabilitas yang artinya semakin banyak modal maka akan semakin meningkatkan profitabilitas. Serta Berdasarkan Uji F diketahui bahwa secara simultan hutang dan modal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. ²⁹
3.	Vemby Melinia dan Maswar Patuh Priyadi (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi,	Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan	Variabel kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel

²⁸ Kosmas Mansur dkk., “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar,” *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains* 1 (2024): 3.

²⁹ Siti Nuridah dkk., “Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate,” *JURNAL RISET AKUNTANSI* 1 (Mei 2023): 2.

	Vol 10, No 10, Oktober 2021)	Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk pengaruh profitabilitas dalam memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan terbukti, sedangkan dalam memediasi pengaruh kebijakan hutang dengan nilai perusahaan tidak terbukti. 30
4.	Wesly A. Simanjuntak, Dompok Pasaribu, Parlindungan M.H. Tobing (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist, Vol 5, No 1, Oktober 2021)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Data analisis dengan menggunakan model regresi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas, dan kebijakan modal berpengaruh terhadap profitabilitas, serta kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan kebijakan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. ³¹
5.	Ida Febri Islam, (Skripsi, Institut	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah	Hasil penelitian bahwa pembiayaan bermasalah dan biaya operasional

³⁰ Vemby Melinia Dan Maswar Patuh Priyadi, "Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10 (Oktober 2021): 10.

³¹ Wesly A. Simanjuntak dkk., "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST* 5 (2021): 1.

	Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2024)	Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bprs Mitra Agro Usaha	secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. ³²
6.	Tegar Rahmat Pujo Legowo, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)	Analisis Implementasi Green Financing Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2020-2023)	Hasil penelitian secara simultan variabel green financing dan efisiensi biaya operasional bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. ³³
7.	Rahma Aulia, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021)	Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga Dan Capital	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variable BOPO DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variable NOM berpengaruh positif signifikan terhadap xiv profitabilitas. Variable

³² Ida Febri Islam, Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha, *Skripsi* (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024)

³³ Tegar Rahmat Pujo Legowo, Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Ojk Tahun 2020-2023), *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)

		Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Financing To Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening	CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. ³⁴
--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat persamaan dan perbedaan antara peneliti dan penelitian terdahulu:

1. Kosmas Mansur, dkk (2024), Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama dalam membahas biaya operasional dan profitabilitas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) sedangkan penelitian ini hanya menggunakan Return On Asset (ROA) saja.
2. Siti Nuridah, dkk (2023), Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama dalam membahas hutang dan profitabilitas. Sedangkan perbedaannya

³⁴ Rahma Aulia, Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Financing To Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening, *Skripsi* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021)

variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya Modal sementara penelitian ini menggunakan variabel biaya operasional.

3. Vembi Melinia, dkk (2021), Pengaruh Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama dalam membahas hutang dan profitabilitas. Sedangkan perbedaannya variabel lain yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sementara penelitian ini menggunakan variabel biaya operasional.
4. Wesly A Simanjuntak, dkk (2021) Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama dalam membahas Total Hutang dan profitabilitas. Sedangkan perbedaannya variabel lain yang digunakan adalah Kebijakan Dividen dan kebijakan modal, sementara penelitian ini menggunakan biaya operasional.
5. Ida Febri Islam (2024), Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama dalam membahas biaya operasional dan profitabilitas. Sedangkan perbedaannya variabel lain yang digunakan dalam penelitian terdahulu

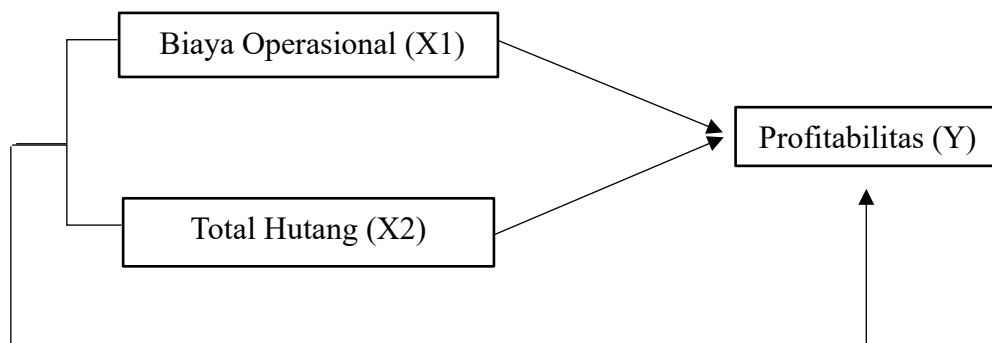
adalah pembiayaan bermasalah sementara penelitian ini menggunakan variabel total hutang.

6. Tegar Rahmat Pujo Legowo (2024), *Analisis Implementasi Green Financing dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Ojk Tahun 2020-2023)*. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama dalam membahas biaya operasional dan profitabilitas. Sedangkan perbedaannya variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Implementasi Green Financing sementara penelitian ini menggunakan variabel total hutang.
7. Rahma Aulia (2021), *Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Financing To Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening*. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah memiliki variabel yang sama dalam membahas biaya operasional dan profitabilitas. Sedangkan perbedaannya variabel lain yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Net Operating Margin, dana pihak ketiga dan capital adequacy ratio dengan financing to deposit ratio sebagai variabel intervening sementara penelitian ini menggunakan variabel total hutang.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu Return On Asset (Y) sedangkan variabel independennya adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu biaya operasional (X1) dan total hutang (X2). Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa biaya operasional terhadap profitabilitas dan total hutang juga berpengaruh terhadap profitabilitas.

Keterangan :

- : Secara parsial
 └───┬───→ : Secara simultan

D. Hipotesis

Berdasarkan dari kerangka pikir dan permasalahan di atas, dapat dirumuskan hasil penelitian hipotesis ini antara lain:

H₀₁: Biaya Operasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas

BMT Masyarakat Madani SUMUT

H_{a1}: Biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas BMT

Masyarakat Madani SUMUT

H₀₂: Total Hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas BMT

Masyarakat Madani SUMUT

H_{a2}: Total Hutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas BMT

Masyarakat Madani SUMUT

H₀₃: Biaya operasional dan Total hutang tidak berpengaruh secara simultan

terhadap Profitabilitas BMT Masyarakat Madani SUMUT

H_{a3}: Biaya operasional dan Total hutang berpengaruh secara simultan terhadap

Profitabilitas BMT Masyarakat Madani SUMUT

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Masyarakat Madani SUMUT yang berlokasi di Jl. Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan No.96 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember tahun 2024 sampai dengan bulan Agustus 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ialah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta dari penampilan hasilnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan bulanan BMT Masyarakat Madani Sumut yaitu pada tahun 2020 – 2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³⁵ Pada penelitian ini Teknik pengambilan sample menggunakan Teknik Total Sampling atau sampling jenuh adalah teknik pengambilan sample apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sample. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah unit populasi relatif kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan margin of error yang sangat kecil (1%).³⁶ Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih oleh peneliti adalah laporan bulanan BMT Masyarakat Madani Sumut sebanyak 48 bulan yaitu pada tahun 2020 – 2023.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan. Data ini bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pengembalian baran dan karcis parkir. Semua data ini merupakan data mentah yang kelak akan di proses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.³⁷

³⁵ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

³⁶ Eddy Roflin dkk., *Statistika Dasar* (Penerbit NEM, 2022).

³⁷ Husein Umar, *Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi* (Gramedia Pustaka Utama, 2002).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan bulanan oleh BMT Masyarakat Madani Sumut.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang akan diolah dan digunakan untuk membuktikan kebenaran teori, menyimpulkan tentang sesuatu maupun mencari jawaban atas hipotesa penelitian yang akan diajukan. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara melihat laporan bulanan yang ada di BMT Masyarakat Madani.

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang di teliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan – karang ilmiah, tesis dan disertasi,

peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis maupun elektronik.³⁸

2. Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji suatu data seperti catatan-catatan dari dokumen perusahaan. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan data primer yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan bulanan oleh BMT Masyarakat Madani Sumut.

3. Studi Lapangan

Studi Lapangan atau field research adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan observasi di lingkungan alami, seperti tempat kerja, Masyarakat, atau habitat alami. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati, berinteraksi, dan mewawancarai partisipan di lingkungan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan metode yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian manfaatnya untuk memperoleh kesimpulan. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis yang dipakai untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statiska deskriptif (*deskriptive statistics*) adalah membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh

³⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019). hlm. 18

informasi yang lebih mudah dipahami. Informasi yaang dapat diperoleh dengan statistika deskriptif antara lain pemusatan data (range, simpangan, rata-rata, varians dan simpangan baku), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (kuartil, desil dan presentil).³⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bulan dilakukan pada masing-masing variabel tetap pada nilai residualnya.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji ormal P Plot, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Tipsnya adalah bahwa pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi di antara beberap pengamat. Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji Kolmogrov Smirnov dilihat nilai residual. Dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan

³⁹ M Muchson, *Statistik Deskriptif* (Guepedia, 2017).

di atas nilai signifikansi yang ditetapkan.⁴⁰ Cara untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara menggunakan 2 macam cara yaitu:

- a) Jika nilai jarque-bera (J-B) $\leq$ X2 tabel dan probability $\geq$ 0.05 (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.
- b) Jika nilai jarque-bera (J-B) $\geq$ X2 dan probability $\leq$ 0.05 (lebih kecil dari 5%), maka data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan linier kuat atau sangat dekat antara variabel independen dalam model.

Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas, dapat dilihat nilai tolerance dan VIF, yaitu jika nilai tolerance $>$ dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji dan jika nilai tolerance $<$ dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Serta jika nilai VIF $<$ dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang

⁴⁰ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019).

diuji dan jika nilai VIF > dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.⁴¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi spearman's rho dan uji glejser.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koefisien korelasi uji glesjer yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terkena heteroskedastisitas.⁴²

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan menurut runtut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji, Durbin-Watson sebagai berikut:

⁴¹ Dompok Pasaribu et al., Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm 209.

⁴² Rochma Aldy Purnomo, hlm.123-125.

- a) Bila angka Durbin-Watson berada dibawah -2, hal ini berarti autokorelasi .
- b) Bila angka Durbin-Watson diantar -2 sampai +2, hal ini berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Bila angka Durbin-Watson diatas +2, hal ini berarti ada autokorelasi negatif.⁴³

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan persamaan umum Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien
- X₁ = Biaya Operasional
- X₂ = Total Hutang
- e = eror

⁴³ Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Statistika Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 25* (Penerbit Salemba, 2022).

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis terbagi menjadi:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji-t adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. ⁴⁴

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

⁴⁴ Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Media Nusa Creative, 2016), hlm.129.

Kriteria keputusannya sebagai berikut apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $F\text{-statistik} < F$ berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $F\text{-statistik} > F$ maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak & H_a diterima artinya berpengaruh.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima & H_a ditolak artinya tidak berpengaruh.

c. Uji Koefisien Determinan R^2

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.⁴⁵

⁴⁵ Karimuddin Abdullah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat BMT Masyarakat Madani

Koperasi Syari'ah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara didirikan pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2007 merupakan koperasi Syari'ah BMT yang didirikan oleh bapak Poniman dan teman temannya di Sumatera Utara dengan memperoleh badan hukum menteri Negara urusan koperasi dan usaha kecil menengah SK Nomor: 518.503/29BH/II/KUK2007 dengan akta notaris no.108 notaris Binsar Simanjuntak SH.

BMT Masyarakat Madani ini merupakan jawaban sebagai respon positif berkembang pesatnya lembaga-lembaga keuangan mikro non bank dengan berbasis syariah dan diharapkan dapat terhimpunnya potensi ekonomi umat sehingga BMT diharapkan mampu sebagai mediator sekaligus motivator bagi pertumbuhan usaha-usaha mikro, dan menengah sebagai basis pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.⁴⁶

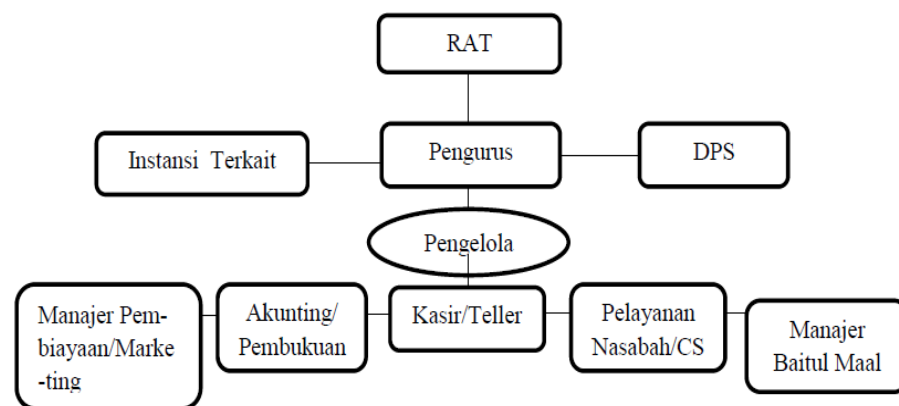
2. Visi dan Misi BMT Masyarakat Madani

BMT Masyarakat Madani memiliki visi menjadi sebuah Lembaga Keuangan yang Mandiri, sehat, besar dan kuat, profesional, jujur, terpercaya, amanah, akuntabel, selamat dan sejahtera.

⁴⁶ Yusman, Pengelola Koperasi Syari'ah BMT MASDA, Wawancara Pribadi, Medan 02 Januari 2025.

Selain memiliki visi BMT Masyarakat Madani juga memiliki misi menumbuh kembangkan pengusaha mikro/kecil agar tangguh dan professional dalam tekad mengentas kemiskinan, mengurangi kesenjangan antara si miskin dan si kaya dan meningkatkan kesejahteraan hidup umat manusia.

3. Struktur Organisasi BMT Masyarakat Madani



Gambar IV.1
Struktur Organisasi BMT Masyarakat Madani SUMUT

a. Pengurus

Ketua : Drs. M. Yusman

Sekretaris : Wiwin Nuzanah S.T M.T

Bendahara : Dakwati S.Pdi

b. Pengawas

Ketua : Poniman S.T

Sekretaris : Suheri

Anggota : Friyadi S.E

Faisal Rahmad

Chairunni S.T

c. Pengelola

Manajer Pembiayaan : Dian Guntur Ansari Hsb

Akunting : Sri Masithah Dewi

Kasir : Nong Safitri

Pelayan Nasabah : Darma Arini

Manajer Baitul Maal : Muhammad Soleh Sitorus.⁴⁷

4. Produk Pelayanan Keuangan Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani

a. Produk Simpanan

Koperasi syariah BMT Masyarakat Madani Sumut telah meluncurkan beberapa produk Simpanan/ Tabungan antara lain:

3) Tabungan Berjangka

Simpanan yang hanya dapat diambil sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

4) Tabungan Idul Fitri

Simpanan yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan idul fitri dapat diambil menjelang hari raya

5) Tabungan Qurban

Simpanan yang diniatkan husu untuk ibadh qurban dan dapat diambil menjelang hari raya qurban.

6) Tabungan Pendidikan Anak

⁴⁷ Dakwati, Bendahara Koperasi Syari'ah BMT MASDA, Wawancara Pribadi, Medan 02 Januari 2025.

Simpanan untuk persiapan kebutuhan biaya pendidikan anak.

Pengambilan biasanya menjelang awal tahun ajaran baru.

7) Tabungan Mandiri Sejahtera

Simpanan biasa yang dapat diambil setiap waktu.

b. Produk Pembiayaan

BMT Masyarakat Madani juga meluncurkan berbagai macam produk pembiayaan mikro bagi pengembangan usaha, antara lain:

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan yang di tujukan untuk usaha produktif anggota keseluruhan pembiayaan dibiayai oleh BMT. Penentu porsi bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.

2) Pembiayaan *Murabahah*

Yaitu anggota perlu sarana usaha namun belum ada dana, BMT membelikkan dan menjualkan kepada anggota tersebut dengan harga pembayaran jatuh tempo yang di sepakati

3) Pembiayaan *Musyarakah*

Yakni pembiayaan usaha produktif anggota yang modalnya di biayai bersama antara BMT dan anggota dengan porsi modal dan bagi hasil sesuai kesepakatan.

4) Pembiayaan *Ba'I Bitsamal Ajil*

Yakni pembiayaan bagi anggota yang membutuhkan sarana usaha atau suatu barang, BMT membelikkan dan menjualnya kepada yang bersangkutan dengan harga dan angsuran yang disepakati.

c. Badan Usaha Riil

Badan usaha riil adalah kegiatan usaha BMT untuk meningkatkan keuntungan dan memberikan kekuatan modal yang diperlukan untuk usaha-usaha seperti:

- 1) Usaha kedai kelontong
- 2) Warung Internet
- 3) Reparasi computer
- 4) Perbengkelan
- 5) Rumah sakit
- 6) Perumahan
- 7) Dll.⁴⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang terhadap Profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan diperoleh dari laporan keuangan BMT Masyarakat Madani SUMUT dalam periode tertentu. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA). Sementara itu, variabel independennya meliputi Biaya Operasional yang dimana semua pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, serta Total Hutang.

⁴⁸ BMT MASDA, <http://bmt-masda.blogspot.co.id/2012/10/>, Profil BMT MASDA SUMUT, 2025

Data yang digunakan merupakan data sekunder data diperoleh dari pihak BMT langsung, dimana pihak BMT memberikan data berupa laporan neraca, sert Rapat Anggota Tahunan (RAP). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25 untuk melakukan pengolahan data dan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif terkait Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Gambar IV.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	29038423	685000947	98795689,44	91803437,903
X2	48	7553000	168500930	58862528,21	42122645,315
Y	48	432109	15321890	4312300,85	4433634,413
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan hasil gambar IV.2 uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel biaya operasional dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai mean 98.795.689,44 dengan nilai minimum 29.038.423 dan nilai miximum 685.000.947 serta standard deviation 91.803.437,903.

Uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat pada variabel total hutang dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai mean 58.862.528,21

dengan nilai minimum 7.553.000 dan nilai maximum 168.500.930 serta standard deviation 42.122.645,315.

Uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel profitabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai mean 4.312.300,85 dengan nilai minimum 4.321,09 dan nilai maximum 15.321.890 serta standard deviation 4.433.634,413.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas terkait Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Gambar IV.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3877113,48472408
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,093
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,165 ^c

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan gambar IV.3 dapat dilihat bahwa hasil Uji Normalitas dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikan biaya operasional, total hutang dan profitabilitas sebesar $0,165 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data biaya operasional, total hutang dan profitabilitas terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan hasil dari multikolinearitas terkait Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Gambar IV.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,973	1,027
	X2	,973	1,027

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 25

Hasil uji multikolinearitas pada gambar IV.4 dapat diketahui bahwa tolerance untuk variabel biaya operasional adalah 0,973 dan total hutang adalah 0,973. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari variabel biaya operasional dan total hutang lebih besar $> 0,01$. Nilai VIF dari variabel biaya operasional 1,027, dan total hutang sebesar 1,027.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari variabel biaya operasional dan total hutang lebih kecil < 10 . Berdasarkan Penelitian tersebut dapat disimpulkan tidak terkena multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Berikut merupakan hasil dari uji heterokedastisitas terkait Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Gambar IV.5
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1202562,052	1107294,593		1,086	,283
	X1	,001	,006	,029	,221	,826
	X2	,050	,014	,479	3,628	,479

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil gambar heterokedastisitas IV.5 di atas diketahui jika $\text{sig} > 0,05$, yaitu variabel biaya operasional nilainya $0,826 > 0,05$, yaitu variabel total hutang $0,479 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terkena heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Berikut merupakan hasil dari uji autokolerasi terkait Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Gambar IV.6
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.485 ^a	.235	.201	3962334,951	1,082

Hasil

Berdasarkan gambar IV.6 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,082 dengan DL 1.4500 dan DU 1.6231. Berarti nilai durbin watson berada posisi $1.4500 < DW < 1.6231$, yaitu $1.4500 < 1,082 < 1.6231$, maka dapat disimpulkan tidak terkena autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Gambar IV.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1202562.052	1107294.593		1.086	.283
	X1	.001	.006	.029	.221	.826
	X2	.050	.014	.479	3.628	.001

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 25

Adapun persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka persamaan dalam penelitian ini:

$$ROA = \alpha + b_1BO + b_2TH + e$$

$$ROA = 1.205.562.052 + 0,001BO + 0,050TH + e$$

Dari model di atas dapat disimpulkan analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) sebesar 1.205.562.052 artinya apabila variabel biaya operasional dan total hutang nilainya nol (0) maka nilai profitabilitas sebesar 1.205.562.052.

b. Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas

Nilai koefisien biaya operasional sebesar 0,001 yang berarti setiap kenaikan biaya operasional sebanyak Rp 1 maka profitabilitas yang dihasilkan akan naik sebesar 0.001 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

c. Total Hutang Terhadap Profitabilitas

Nilai koefisien total hutang sebesar 0,050 yang berarti setiap kenaikan total hutang sebanyak Rp 1 maka profitabilitas yang dihasilkan akan naik sebesar 0,050 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari:

a. Uji Parsial (Uji t)

Berikut merupakan hasil dari uji-t terkait Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Gambar IV.8
Hasil Uji Hipotesis Parsial
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1202562,052	1107294,593		1,086	,283
	X1	,001	,006	,029	,221	,826
	X2	,050	,014	,479	3,628	,479

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas BMT

Masyarakat Madani Sumut.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel biaya operasional sebesar 0,221 dan untuk t-tabel diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (48-2-1) = 45$ hasil yang di peroleh dari t-tabel sebesar 2,014 yang artinya t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,221 < 2,041$), jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap profitabilitas BMT Masyarakat Madani SUMUT.

2) Pengaruh total hutang terhadap profitabilitas BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t-hitung untuk variabel total hutang sebesar 3,628 dan untuk t-tabel diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (48-2-1) = 45$ hasil yang di peroleh dari t-tabel

sebesar 2,041 yang artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,628 > 2,041$), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara total hutang terhadap profitabilitas BMT Masyarakat Madani SUMUT.

b. Uji Stimultan (Uji F)

Berikut merupakan hasil dari uji F terkait Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Gambar IV.9
Hasil Uji Hipotesis Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217379941222281 ,000	2	108689970611140 ,500	6,923	,002 ^b
	Residual	706504421751175 ,100	45	15700098261137, 225		
	Total	923884362973456 ,100	47			

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel uji f (simultan) diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak & H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 6,923 sedangkan nilai signifikan 0.002 dimana lebih kecil 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Berikut merupakan hasil dari uji r^2 terkait Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Gambar IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,485 ^a	,235	,201	3962334,951	1,082

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 25

Berdasarkan gambar IV.10 hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diatas diperoleh di atas nilai Adjusted R Square 0,235 artinya korelasi antara variabel biaya operasional dan total hutang terhadap profitabilitas terjadi hubungan yang tidak searah dan cenderung lemah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel biaya operasional dan total hutang terhadap variabel profitabilitas sebesar 0,235 atau (23,5%). Sisanya sebesar 0,765 atau (76,5%) di pengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya, pada bagian ini akan dijelaskan lebih detail pembahasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independe yaitu Biaya Operasional dan Total Hutang terhadap variabel dependen yakni Profitabilitas.

1. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Biaya operasional adalah pengeluaran yang terkait dengan aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan guna mencapai tujuan optimal. Biaya ini termasuk seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi

untuk mendukung operasional dan kegiatan terkait lainnya. Biaya operasional biasanya berkaitan dengan biaya untuk melakukan produksi dan biaya kegiatan perusahaan lainnya. Biaya operasional dapat membantu sebuah untuk menilai biaya perusahaan dan melakukan efisiensi manajemen stok. Contoh yang termasuk biaya operasional adalah biaya upah dan gaji karyawan, biaya utilitas kantor, biaya pemasaran dan biaya lainnya yang berhubungan dengan internal perusahaan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel biaya operasional sebesar 0,221 dan untuk t-tabel diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (48-2-1) = 45$ hasil yang di peroleh dari t-tabel sebesar 2,014 yang artinya t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,221 < 2,014$), jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap profitabilitas BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Dalam teori agensi, hal ini dapat dijelaskan dengan adanya strategi pengelolaan operasional yang lebih fleksibel. Beberapa perusahaan mungkin telah berhasil mengalokasikan biaya operasional dengan lebih efektif, seperti meningkatkan pengeluaran untuk pemasaran dan distribusi yang justru berkontribusi terhadap peningkatan penjualan. Biaya operasional mencakup biaya administrasi, pemasaran, distribusi, serta biaya umum lainnya. Jika dikelola dengan baik, biaya ini tidak selalu menjadi beban bagi perusahaan, melainkan dapat menjadi investasi untuk meningkatkan kinerja bisnis. Namun, dalam teori agensi, jika tidak ada pengawasan yang ketat dari pemegang saham, manajemen dapat

meningkatkan pengeluaran operasional tanpa menghasilkan dampak yang signifikan terhadap laba.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widi Winarso yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya peningkatan biaya operasional dapat meningkatkan profitabilitas.⁴⁹ Akan tetapi, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Dwi Apriliani yang menyatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya tinggi rendahnya biaya operasional tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap profitabilitas bank.⁵⁰

Sesuai hasil penelitian hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap profitabilitas BMT Masyarakat Madani Sumut.

2. Pengaruh Total Hutang Terhadap Profitabilitas BMT Masyarakat Madani Sumut.

Total hutang adalah gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dalam hal ini hutang pendek dan jangka panjang merupakan salah satu sumber dana yang terpenting dalam setiap jenis usaha, perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan

⁴⁹ Widi Winarso, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)," *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 2, no. 2 (2014).

⁵⁰ Ina Dwi Apriliani, Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi pada Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten. Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023), *Skripsi* (Jawa Barat: Universitas Galuh, 2025).

oleh perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t-hitung untuk variabel total hutang sebesar 3,628 dan untuk t-tabel diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (48-2-1) = 45$ hasil yang di peroleh dari t-tabel sebesar 2,041 yang artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,628 > 2,041$), jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara total hutang terhadap profitabilitas BMT Masyarakat Madani SUMUT.

Hasil penelitian ini mendukung pandangan teori sinyal bahwa struktur keuangan perusahaan, termasuk penggunaan hutang, mencerminkan strategi manajemen dalam memaksimalkan kinerja dan laba perusahaan. Ketika total hutang digunakan secara produktif, hal tersebut mengirimkan sinyal positif bahwa perusahaan mampu mengelola kewajiban finansialnya secara efisien sehingga meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, apabila hutang digunakan secara tidak optimal, sinyal yang diterima pasar akan negatif karena menunjukkan risiko keuangan yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leni Hartati dan Bambang Santoso Marsoem yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek (total hutang) berpengaruh terhadap profitabilitas.⁵¹ Akan tetapi, Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jemy Ricardo Parera yang menyatakan

⁵¹ Leni Hartati dan Bambang Santoso Marsoem, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 8, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35718>.

bahwa hutang berpengaruh negatif namun pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap profitabilitas.⁵²

Sesuai hasil penelitian, terdapat pengaruh antara total hutang terhadap profitabilitas BMT Masyarakat Madani SUMUT. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola sumber dana yang ada sehingga hal tersebut yang membuat pertumbuhan laba tidak sejalan dengan jumlah dana yang ada, karena pertumbuhan pembiayaan akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan.

3. Pengaruh secara Simultan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel uji f (simultan) diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak & H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 6,923 sedangkan nilai signifikan 0.002 dimana lebih kecil 0,05.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel biaya operasional dan total hutang memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (yang diukur dengan Return On Assets/ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik profitabilitas dalam perusahaan tidak semata-mata dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari interaksi kompleks berbagai aspek internal perusahaan. Kedua variabel ini secara bersamaan, memberikan kontribusi signifikan terhadap terbentuknya profitabilitas yang diterapkan oleh perusahaan.

⁵² Jemy Ricardo Parera, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Hotel Grand Abe Di Jayapura," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8, no. 1 (2017).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antar keterbatasan yang di hadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan BMT Masyarakat Madani SUMUT sehingga belum mewakili dari semua kategori perusahaan sejenis.
2. Rentang Waktu Penelitian yang Relatif Singkat. Data yang digunakan hanya mencakup periode tahun 2020 hingga 2023. Rentang waktu ini tergolong singkat untuk mengamati tren jangka panjang dan perubahan kebijakan transfer pricing yang mungkin terjadi secara bertahap.

Akan tetapi peneliti tetap berusaha selalu melakukan penelitian agar lebih maksimal. Dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT periode 2020-2023.
- b. Total Hutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada BMT Masyarakat Madani SUMUT periode 2020-2023.
- c. Biaya Operasional dan Total Hutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT periode 2020-2023.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa biaya operasional dan total hutang memang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas. Artinya penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin rendah biaya operasional dan total hutang yang di keluarkan maka profitabilitas yang di dapat akan semakin meningkat. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh biaya operasional dan total hutang saja, tetapi juga ada faktor lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, implikasinya

bagi pengembangan ilmu adalah membuka peluang penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain untuk memperkaya kajian tentang profitabilitas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang telah dibuat oleh peneliti untuk memperbaiki penelitian di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan BMT Masyarakat Madani SUMUT, agar melakukan analisis yang lebih dalam terkait biaya operasional dan total hutang agar dapat mendapatkan profit yang lebih maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan objek dan sudut pandang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai biaya operasional dan total hutang terhadap profitabilitas dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan model ataupun estimasi yang lain.
3. Bagi pembaca diharapkan agar dapat memberikan kritik dan saran kepada peneliti demi kesempurnaan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada Pt Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215.
- Abdul, H.S., Pengelola Koperasi Syariah BMT MASDA, Wawancara Pribadi, Medan 02 Januari 2025
- Alfarizi, R. I., Pita Sari, R. H. D., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Korelasi Koferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 898–917.
- Arafat, F. (2020). Eksistensi BMT Sebagai Baitul Maal Wat Tamwil Dan Problematika Hukumnya. *El-Qist: Journal Of Islamic Economics And Business (JIEB)*, 10(1), 89–104.
- Aulia, Rahma. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net Operating Margin*, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Financing To Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Salatiga).
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247-264.
- Faradilla, B. A., Hassan, F. Z., & Khim, S. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank: Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 587–596.
- Hamzah, M. M. (2024). Analisis Efisiensi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Studi BMT Di Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(1).
- Hasibuan, L., Daulay, P. B. M., Nasution, E. Z. L., Lestari, S., & Utami, T. W. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. CV Merdeka Kreasi Group.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

- Islam, I. F. (2024). Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha. (Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Irawan, Rudi. (2012). Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-2011. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kalventri, M., & Mulyani. (2022). Keberadaan Profitabilitas, Biaya Operasional, Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Publik Sektor Kesehatan. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 13–23.
- Kurniasari, R., & Zunaidi, A. (2022). Analisa pengaruh capital adequacy ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA). *Proceedings Of Islamic Economics, Business, And Philanthropy*, 1(2).
- Legowo, T. R. P. (2024). Analisis Implementasi Green Financing dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Ojk Tahun 2020-2023). (Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Guepedia.
- Mansur, K. (2024). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar. *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains*, 1(3), 297-309.
- Melinia, V., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sitohang, R. M., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 01-10.
- Nursiyono, J. A., & Nadeak (2016), *Setetes Ilmu Regresi Linear*. Media Nusa Creative.
- Nenobais, A. H., Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur

Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1).

Nengsih, N., (2023), *Struktur Modal Syari'ah*. CV.Bintang Semesta Media.

OCBC, (2024). *Biaya Operional: Komponen, Jenis-jenis, dan Cara Menghitung*
<https://www.ocbc.id/id/article/2023/09/22/biaya-operasional-adalah>

Oktapianus, O., & Mu'arif, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bussman Journal: Indonesian Journal Of Business And Management*, 2(3), 552–563.

Prabawati, H. K., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Biaya Operasional, Persediaan, Utang Usaha, Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). *Journal Of Management And Creative Business*, 1(3), 334–346.

Penna, F. N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas di CV. RG ART Kota Kupang. (Skripsi Sarjana Universitas Nusa Cendana)

Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 4(2), 731–740.

Purnomo, A. K. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. CV Jakad Publishing Surabaya.

Purwanti, & Rismasari, A. U. (2022). Pengaruh Modal Kerja Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal Intelektual*, 1(2), 231–241.
QS. Al-Baqarah (2): 16

Roflin, E., Rohana., & Riana, F., (2022) *Statistika Dasar*. Penerbit NEM.

Riyadh, M. T. (1981). *Tafsir Al-Mukhtashar*. Madinah: Mudarris Tafsir Universitas Islam Madinah Referensi.

Simanjuntak, W. A., Pasaribu, D., & Tobing, P. M. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia. *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(1), 71-86.

Sari, N., & Rimawan, M. (2020). Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Bersih. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, 9(2), 107–116.

Siregar, B. G., & Hardana, A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. CV Merdeka Kreasi Group.

Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 175.

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(1).

Suzan, L., Waty, E., Rahman, R. S., Fitriana, R., Muhtarudin, M., Hertina, D., Fuadi, R., Et Al. (2023). *Akuntansi Biaya: Cara Cerdas Mengelola Keuangan Organisasi*. PT Green Pustaka Indonesia.

Umar, H. (2002). *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*. Gramedia Pustaka Utama.

Utomo, M. N., (2019), *Ramah Lingkungan dan Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing

Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Biringkassi Raya Semen Tonasa Group. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 1.

Wahyuni, D. T., (2022), *Pengaruh Total Aset, Total Hutang Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi), Universitas Tridianti, Palembang

Wibowo, F. X. P. (2022). *Statistika Bisnis Dan Ekonomi Dengan SPSS 25*. Penerbit Salemba.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

F. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Syafiqah Aprisa Zahwa
NIM	: 2140600033
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir	: Medan, 14 April 2003
Anak ke	: 1
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat Lengkap	: Dsn. Tanjung Beringin III, Desa. Binanga Dua, Kec. Silangkitang, Kab, Labuhan Batu Selatan
Telp. Hp	: 081265342063
Email	: syafiqahzahwa294@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

- a. Ayah
 - a) Nama : Syaiful Bahri
 - b) Pekerjaan : Wiraswasta
- b. Ibu
 - a) Nama : Mashur Saragih Amd.Keb
 - b) Pekerjaan : Bidan

III. PENDIDIKAN

1. SDN 101764 Bandar Klippa (2009-2015)
2. SMPN 1 Percut Sei Tuan (2015-2018)
3. SMKS Pembangunan Silangkitang (2018-2021)
4. Tahun 2021 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3092 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 Desember 2024

Yth. Bapak/Ibu;

1. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si : Pembimbing I
2. Rizky Amelia Zahra Lubis, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Syafiqah Aprisa Zahwa
NIM : 2140600033
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 1962052006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3105 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

16 Desember 2024

Yth; Kepala Kantor BMT Masyarakat Madani SUMUT.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Syafiqah Aprisa Zahwa
NIM : 2140600033
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Biaya Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani SUMUT**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KOPERASI SYARIAH
BMT MASYARAKAT MADANI SUMUT
(BMT MASDA)**



Jl. Sidomulyo No. 96 Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara Kode Pos: 20371 .Email : bmt.masda@gmail.com,website:http://bmt-masda.blogspot.com

Medan, 21 Desember 2024

Nomor : 031 /B/BMT-Masda/III/2024
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Riset

Assalamualaikum Wr. Wb.,

**Kepada Yth,
Wakil Dekan I Dr. Abdul Nasser Hasibuan M.Si.
Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Di -
Tempat.**

Dengan hormat, sehubungan dengan Surat Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tertanggal 16 Desember 2024 Nomor::3105/UN.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2024 Tentang Mohon Izin Riset di Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumut. Atas Nama :

Nama	: Syafiqah Aprisa Zahwa
N I M	: 2140600033
Tempat,Tgl Lahir	: Medan, 14 April 2003
Departemen	: Akutansi Syariah (AKS)
Semester	: VIII (delapan)
Alamat	:Dusun Tanjung Beringin 3 Desa Binanga 2 Kecamatan Silangkitang
Judul Sekripsi	: (Pengaruh Biayah Operasional dan Total Hutang Terhadap Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani Sumut)

Maka dengan izin kami atas nama pengurus menerima mahasiswa yang namanya tertera di atas, kami beri izin untuk melaksanakan Riset di Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumut. Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Pengurus, Koperasi Syariah
BMT Masyarakat Madani Sumut

Ketua,

Yusman Yusuf

LAMPIRAN TABULASI VARIABEL BIAYA OPERASIONAL, TOTAL HUTANG DAN PROFITABILITAS (ROA)

Tahun	Bulan	Biaya operasional	Total Hutang	Profitabilitas
2020	Januari	130505369	32800000	854321
	Februari	121320659	38726500	3456789
	Maret	97500386	40015000	987654
	April	82536741	27705912	2123456
	Mei	53641900	25930172	1765432
	Juni	46500911	21589000	4321098
	Juli	100965822	35617080	654321
	Agustus	113982000	41520000	2876543
	September	92602300	47612050	1234567
	Oktober	76381000	52820000	3987654
	November	40886000	40586300	2500000
	Desember	38878000	35615960	3017337
2021	Januari	115360000	7553000	3586000
	Februari	102311520	8900000	2100000
	Maret	101999351	15821000	1213560
	April	92000352	15972000	1167813
	Mei	50325003	10500000	838317
	Juni	46752000	8750000	750000
	Juli	96611028	8230000	619586
	Agustus	93200050	7850000	1701964
	September	61200314	7750000	571240
	Oktober	58828057	10090976	1120000
	November	181589002	12500000	991560
	Desember	69524328	10681954	867896
2022	Januari	111795000	150360060	9502059
	Februari	105111009	168500930	10987654
	Maret	99630058	110428750	8765432
	April	70502369	98732000	15321890
	Mei	685000947	89100000	9876543
	Juni	108996004	82912520	12111111
	Juli	95604000	79630000	7654321
	Agustus	82501190	75307580	14567890
	September	70091500	83500000	6789012
	Oktober	63010000	90617943	11234567
	November	57321500	84617943	8391840
	Desember	29038423	78617943	14568064

2023	Januari	147553046	138575000	1234567
	Februari	125047588	125600000	987654
	Maret	103192658	107305867	3456789
	April	98328000	93750000	2765432
	Mei	138047560	89600000	654321
	Juni	100592000	82000530	1876543
	Juli	72061700	70820000	432109
	Agustus	69321107	70055924	2111111
	September	66036459	100500000	1567890
	Oktober	60805000	87207321	1987654
	November	58600000	56414642	4200000
	Desember	58603882	46109497	12638880

STATISTIK DESKRPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	29038423	685000947	98795689,44	91803437,903
X2	48	7553000	168500930	58862528,21	42122645,315
Y	48	432109	15321890	4312300,85	4433634,413
Valid N (listwise)	48				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		48
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3877113,48472408
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,093
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,165 ^c

MULTIKOLINEARITAS
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,973	1,027
	X2	,973	1,027

UJI HETEROSKEDASTISITAS
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1202562,052	1107294,593		1,086	,283
	X1	,001	,006	,029	,221	,826
	X2	,050	,014	,479	3,628	,479

UJI AUTOKORELASI
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,485 ^a	,235	,201	3962334,951	1,082

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1202562.052	1107294.593		1.086	.283

X1	.001	.006	.029	.221	.826
X2	.050	.014	.479	3.628	.001

UJI HIPOTESIS PARSIAL (Uji T)
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1202562,052	1107294,593		1,086	,283
	X1	,001	,006	,029	,221	,826
	X2	,050	,014	,479	3,628	,479

UJI HIPOTESIS SIMULTAN (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217379941222 281,000	2	1086899706111 40,500	6,923	,002 ^b
	Residual	706504421751 175,100	45	157000982611 37,225		
	Total	923884362973 456,100	47			

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,485 ^a	,235	,201	3962334,951	1,082

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

